



## LAMPIRAN

## Lampiran 1 Formulir Aplikasi Permohonan Pinjaman

 <b>Mitra Hasanah</b> <small>KOPERASI BERKAH MITRA DAN PEMBINAAN SYARIAH (KOPPS)</small>		<b>APLIKASI PERMOHONAN PINJAMAN</b>	
<b>DATA PEMINJAM</b>			
Anda sudah memiliki rekening koperasi kami? <input type="checkbox"/> Belum <input type="checkbox"/> Sudah		Permohonan Pinjaman : Rp. ....	
Nomor Anggota : .....		Jangka Waktu : ..... / bulan	
Nomor rekening : .....		Tujuan Pinjaman : .....	
		Jaminan yang diajukan : .....	
<b>DATA PRIBADI</b>		<b>DATA SUAMI/ISTRI/ORANG TUA (*)</b>	
Nama : .....		Nama : .....	
Tempat & tgl. Lahir : .....		Alamat Sekarang : .....	
Agama : .....		Telepon / HP : .....	
Nama Ibu Kandung : .....		Pekerjaan / Jabatan : .....	
Status : <input type="checkbox"/> belum menikah <input type="checkbox"/> menikah <input type="checkbox"/> pisah		Alamat kantor : .....	
Jumlah Tanggungan : .....		Telepon / HP : .....	
Alamat KTP : .....		<b>ALAMAT LAIN YANG BISA DIHUBUNGI</b>	
Telepon / HP : .....		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Alamat Sekarang : .....		Nama : .....	
Telepon / HP : .....		Alamat Sekarang : .....	
Jenis Pekerjaan : <input type="checkbox"/> Peg. Negeri <input type="checkbox"/> Peg. Swasta <input type="checkbox"/> Wiraswasta		Telepon / HP : .....	
Pekerjaan / Jabatan : .....		<b>REFERENSI / PENJAMIN</b>	
Kelas Kerja / Usaha : .....		Hubungan Sebagai : <input type="checkbox"/> OT <input type="checkbox"/> Mertua <input type="checkbox"/>	
Akasan Langsung : .....		Nama : .....	
Alamat Kantor / usaha : .....		Alamat Sekarang : .....	
Telepon / HP : .....		Telepon / HP : .....	
<b>DATA KELUARGA</b>		<b>DATA KONDISI</b>	
Pendapatan		Status rumah	<input type="checkbox"/> milik sendiri <input type="checkbox"/> keluarga <input type="checkbox"/> dinas
Pokok Rp. ....			<input type="checkbox"/> sewa sejak ..... masa ..... tahun
Suami / Istri Rp. ....			<input type="checkbox"/> angsuran / KPR (Rp. .... /bln)
Lain - lain Rp. ....			selama ..... Tahun
Total pendapatan Rp. ....		Luas bangunan : .....	m <sup>2</sup>
Pengeluaran / bulan		Luas tanah : .....	m (panjang) ..... m (lebar)
Rumah Tangga Rp. ....			m <sup>2</sup>
Uang Riak/Temp. Rp. ....		Lama menempati : .....	m (panjang) ..... m (lebar)
Lain - lain Rp. ....		Jumlah kendaraan : .....	roda 4 / ..... roda 2
Total pengeluaran Rp. ....		Bidang Usaha : .....	
Penghasilan / bulan Rp. ....		Status Usaha : .....	<input type="checkbox"/> milik sendiri <input type="checkbox"/> keluarga <input type="checkbox"/> meneruskan OT
		Rek. Bank yang dimiliki : .....	<input type="checkbox"/> Kerjasama bagi hasil ( ..... )
<b>TANDA TANGAN DAN PERNYATAAN</b>			
Surat Permohonan ini, saya isi dengan sebenar-benarnya dan saya mengizinkan KOPPS Berkah Mitra Hasanah untuk mendapatkan dan meneliti informasi yang diperlukan, serta tidak mewajibkan KOPPS Berkah Mitra Hasanah untuk memberikan penjelasan terhadap segala keputusan yang dikeluarkan olehnya. Sehubungan dengan ini, saya menyatakan bersedia dan menaati segala persyaratan dan ketentuan yang berlaku pada KOPPS Berkah Mitra Hasanah beserta setiap perubahannya.			
Pemohon, .....	Suami/Istri/Orang tua Pemohon, .....	Referensi/Penjamin, .....	
Nama Jelas .....	Nama Jelas .....	Nama Jelas .....	
<b>DISI OLEH KOPERASI</b>			
CUSTOMER SERVICE (1) Permohonan Pinjaman diterima Oleh : .....		ACCOUNT OFFICER (2) Permohonan Pinjaman diterima Oleh : .....	

## Lampiran 2 Perkiraan Angsuran

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH  
KSPPS BERKAH MITRA HASANAH  
*Mitra Usaha Umat*



**PERKIRAAN ANGSURAN**

No	PLAFON	6 BULAN	12 BULAN	18 BULAN	24 BULAN	36 BULAN
1	1,000,000	185,667	102,333	74,556	60,667	46,778
2	1,500,000	278,500	153,500	111,833	91,000	70,167
3	2,000,000	371,333	204,667	149,111	121,333	93,556
4	2,500,000	464,167	255,833	186,389	151,667	116,944
5	3,000,000	557,000	307,000	223,667	182,000	140,333
6	3,500,000	649,833	358,167	260,944	212,333	163,722
7	4,000,000	742,667	409,333	298,222	242,667	187,111
8	4,500,000	835,500	460,500	335,500	273,000	210,500
9	5,000,000	928,333	511,667	372,778	303,333	233,899
10	6,000,000	1,114,000	614,000	447,333	364,000	280,667
11	7,000,000	1,299,677	716,333	521,889	424,667	327,444
12	8,000,000	1,485,333	818,667	596,444	485,333	374,222
13	9,000,000	1,671,000	921,000	671,000	546,000	421,000
14	10,000,000	1,856,667	1,023,333	745,556	606,667	467,778
15	15,000,000	2,785,000	1,535,000	1,118,333	910,000	701,667
16	20,000,000	3,713,333	2,046,667	1,491,111	1,213,333	935,556
17	25,000,000	4,641,667	2,558,333	1,863,889	1,516,667	1,169,444
18	30,000,000	5,570,000	3,070,000	2,236,667	1,820,000	1,403,333
19	35,000,000	6,498,333	3,581,667	2,609,444	2,123,333	1,637,222
20	40,000,000	7,426,667	4,093,333	2,982,222	2,426,667	1,871,111
21	45,000,000	8,355,000	4,605,000	3,355,000	2,730,000	2,105,000
22	50,000,000	9,283,333	5,116,667	3,727,778	3,033,333	2,338,889
23	55,000,000	10,211,667	5,628,333	4,100,556	3,336,667	2,572,778
24	60,000,000	11,140,000	6,140,000	4,473,333	3,640,000	2,806,667
25	70,000,000	12,996,667	7,163,333	5,219,889	4,246,667	3,274,444

Persyaratan :

1. BPKB/Sertifikat
2. Fotokopi KTP Suami Istri 2 X
3. Fotokopi KK 2 X
4. Fotokopi Surat Nikah 2 X
5. Fotokopi Jaminan 2 X

**Hubungi Kami :**  
**KSPPS**  
**Berkah Mitra Hasanah**

Kantor Pusat :  
Telp. (024) 6581901  
Cabang Meteseh :  
Telp. (024) 76919851

## Lampiran 3 Brosur Pembiayaan



**KSPPS**  
**Berkah MITRA HASANAH**  
KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS)

**BINGUNG CARI PEMBIAYAAN?  
KAMI SOLUSINYA!!!**

Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syariah (KSPPS)  
**Berkah Mitra Hasanah**  
dengan Syariah, lebih berkah, persyaratan mudah dan proses cepat membantu mewujudkan keinginan Anda, dengan produk-produk unggulan kami :

- Modal Usaha**, Pembiayaan untuk memajukan usaha Anda
- SerbaSerbi**, Pembiayaan Konsumtif
- KpKB**, Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor
- Multi Jasa**, Pembiayaan dengan syarat yang mudah
  - KpT, Kepemilikan Tanah
  - Talangan Haji dan Umroh

**Kantor Pusat :**  
Jl. Wolter Monginsidi No. 39 Telp. (024) 6581901  
Genuk Semarang

**Cabang Utama :**  
Kel. Banjardowo RT. 2 RW. 1 Telp. (024) 6581901  
Genuk - Semarang

**Cabang Meteseh :**  
Jl. Raya Rowosari Meteseh No. 2 Telp. (024) 76919851  
Meteseh Tembalang - Semarang

e-mail : [bmt\\_mitra\\_hasanah@yahoo.com](mailto:bmt_mitra_hasanah@yahoo.com)



## Lampiran 4 Brosur Simpanan


**Berkah MITRA HASANAH**  
 KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS)



## Investasi Untuk Masa Depan

Dengan menabung di KSPPS Berkah Mitra Hasanah,  
 sesuai syariah, bagi hasil menarik,  
 ada layanan pick up service, tanpa biaya administrasi\*,  
 dan ada hadiah menarik\*

KSPPS Berkah Mitra Hasanah membantu rencana  
 keuangan sesuai kebutuhan Anda dengan produknya

**Simpanan Syariah**

Si Reli (Simpanan Sukarela)  
 Si Suqur (Simpanan Qurban)  
 Si Arofah (Simpanan Haji & Umroh)  
 Sajaah (Simpanan Berjangka Mudharobah)  
 Si Sidik (Simpanan Pendidikan)  
**SIMHAS (Simpanan Hasanah)**  
 Si Zawa (Simpanan Ziarah & Wisata)

Perhitungan bagi hasil Simpanan

$$\frac{\text{Saldo Simpanan}}{\text{Total Dana}} \times \text{Pendapatan} \times \text{Nisbah}$$

### Simpanan


Produk	Nisbah		Simulasi Bagi Hasil				
	Anggota	Saldo Awal Berkah Mitra Hasanah	Saldo Simpanan	Total Dana	Estimasi Pendapatan	Estimasi Bagi Hasil	Estimasi Rate/ths*
SiMukid	25	75	1.000.000	1.000.000.000	16.000.000	767	4,70 %
Si Suqur	25	75	1.000.000	1.000.000.000	16.000.000	767	4,70 %
Si Arofah	40	60	1.000.000	1.000.000.000	16.000.000	1.380	8,63 %

### Simpanan Berjangka

Produk	Nisbah		Saldo Simpanan	Bagi Hasil
	Anggota	Saldo Awal Berkah Mitra Hasanah		
4 Bln	20	80	10.000.000	36.000
6 Bln	30	70	10.000.000	54.000
12 Bln	45	55	10.000.000	81.000

\* Periode Juli - Desember 2016

## Lampiran 5 Fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
**DEWAN SYARIAH NASIONAL MUI**  
 National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama  
 Sekretariat : Masjid Istiqlal Kamar 12 Taman Wijaya Kusuma, Jakarta Pusat 10710  
 Telp. (021) 3450932 Fax. (021) 3440889

---

FATWA  
 DEWAN SYARIAH NASIONAL  
 NO: 04/DSN-MUI/IV/2000

Tentang  
**MURABAHAH**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dewan Syari'ah Nasional setelah

Menimbang : a. bahwa masyarakat banyak memerlukan bantuan penyaluran dana dari bank berdasarkan pada prinsip jual beli;

b. bahwa dalam rangka membantu masyarakat guna melangsungkan dan meningkatkan kesejahteraan dan berbagai kegiatan, bank syari'ah perlu memiliki fasilitas murabahah bagi yang memerlukannya, yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba;

c. bahwa oleh karena itu, DSN memandang perlu menetapkan fatwa tentang Murabahah untuk dijadikan pedoman oleh bank syari'ah.

Mengingat : 1. Firman Allah QS. al-Nisa' [4]: 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ...

"Hai orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu..."

2. Firman Allah QS. al-Baqarah [2]: 275:

... وَأَخْلَىٰ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...

"...Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..."

3. Firman Allah QS. al-Ma'idah [5]: 1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

"Hai orang yang beriman! Penuhilah akad-akad itu..."

4. Firman Allah QS. al-Baqarah [2]: 280:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ...

"Dan jika (orang berutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai ia berkelapangan..."

5. Hadis Nabi SAW.:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ، (رواه البيهقي وابن ماجه وصححه ابن حبان)

Dari Abu Sa'id Al-Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka." (HR. al-Baihaqi dan Ibnu Majah, dan dinilai shahih oleh Ibnu Hibban).

6. Hadis Nabi riwayat Ibnu Majah:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبُرْسُكَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَحَلٍّ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِئَيْتَ لَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه عن صهيب)

"Nabi bersabda, 'Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhadh (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jowawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual.'" (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).

7. Hadis Nabi riwayat Tirmidzi:

الصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا صَلْحًا حَرَمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَ حَرَامًا وَالْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَ حَرَامًا (رواه الترمذي عن عمرو بن عوف).

"Perdamaian dapat dilakukan di antara kaum muslimin kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram; dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram" (HR. Tirmidzi dari 'Amr bin 'Auf).

8. Hadis Nabi riwayat jama'ah:

مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ...

"Menunda-nunda (pembayaran) yang dilakukan oleh orang mampu adalah suatu kezaliman..."

9. Hadis Nabi riwayat Nasa'i, Abu Dawad, Ibnu Majah, dan Ahmad:

لَيْتَ الْوَأَجِدُ يُحِلُّ عِرْضَهُ وَعَقُوبَتَهُ.

"Memunda-nunda (pembayaran) yang dilakukan oleh orang mampu menghalalkan harga diri dan pemberian sanksi kepadanya."

10. Hadis Nabi riwayat 'Abd al-Raziq dari Zaid bin Aslam:

أَنَّ سَعْدَ بْنَ رَسُوْلٍ أَسْأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْعُرْبَانِ فِي الْبَيْعِ فَأَحَلَّهُ

"Rasulullah SAW. ditanya tentang 'urban (uang muka) dalam jual beli, maka beliau menghalalkannya."

11. Ijma' Mayoritas ulama tentang kebolehan jual beli dengan cara Murabahah (Ibnu Rusyd, *Bidayah al Mujtahid*, juz 2, hal. 161; lihat pula al-Kasani, *Bada' i as-Sana'i*, juz 5 Hal. 220-222).

12. Kaidah fiqh:

الأَصْلُ فِي الْمَعَامَلَاتِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلَّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا.

"Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya."

Memperhatikan : Pendapat peserta Rapat Pleno Dewan Syariah Nasional pada hari Sabtu, tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H./1 April 2000

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : FATWA TENTANG MURABAHAH

Pertama : Ketentuan Umum Murabahah dalam Bank Syari'ah:

1. Bank dan nasabah harus melakukan akad murabahah yang bebas riba.
2. Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan oleh syari'ah Islam.
3. Bank membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
4. Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba.
5. Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara uang.
6. Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pesanan) dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungannya. Dalam kaitan ini Bank harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan.
7. Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati.
8. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah.



9. Jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli murabahah harus dilakukan setelah barang, secara prinsip, menjadi milik bank.

*Kedua*

: Ketentuan Murabahah kepada Nasabah:

1. Nasabah mengajukan permohonan dan janji pembelian suatu barang atau aset kepada bank.
2. Jika bank menerima permohonan tersebut, ia harus membeli terlebih dahulu aset yang dipesannya secara sah dengan pedagang.
3. Bank kemudian menawarkan aset tersebut kepada nasabah dan nasabah harus menerima (membeli)-nya sesuai dengan janji yang telah disepakatinya, karena secara hukum janji tersebut mengikat; kemudian kedua belah pihak harus membuat kontrak jual beli.
4. Dalam jual beli ini bank dibolehkan meminta nasabah untuk membayar uang muka saat menandatangani kesepakatan awal pemesanan.
5. Jika nasabah kemudian menolak membeli barang tersebut, biaya riil bank harus dibayar dari uang muka tersebut.
6. Jika nilai uang muka kurang dari kerugian yang harus ditanggung oleh bank, bank dapat meminta kembali sisa kerugiannya kepada nasabah.
7. Jika uang muka memakai kontrak *'urbun* sebagai alternatif dari uang muka, maka
  - a. jika nasabah memutuskan untuk membeli barang tersebut, ia tinggal membayar sisa harga.
  - b. jika nasabah batal membeli, uang muka menjadi milik bank maksimal sebesar kerugian yang ditanggung oleh bank akibat pembatalan tersebut; dan jika uang muka tidak mencukupi, nasabah wajib melunasi kekurangannya.

*Ketiga*

: Jaminan dalam Murabahah:

1. Jaminan dalam murabahah dibolehkan, agar nasabah serius dengan pesannya.
2. Bank dapat meminta nasabah untuk menyediakan jaminan yang dapat dipegang.

*K keempat*

: Utang dalam Murabahah:

1. Secara prinsip, penyelesaian utang nasabah dalam transaksi murabahah tidak ada kaitannya dengan transaksi lain yang dilakukan nasabah dengan pihak ketiga atas barang tersebut. Jika nasabah menjual kembali barang tersebut dengan keuntungan atau kerugian, ia tetap berkewajiban untuk menyelesaikan utangnya kepada bank.
2. Jika nasabah menjual barang tersebut sebelum masa angsuran berakhir, ia tidak wajib segera melunasi seluruh angsurannya.



3. Jika penjualan barang tersebut menyebabkan kerugian, nasabah tetap harus menyelesaikan utangnya sesuai kesepakatan awal. Ia tidak boleh memperlambat pembayaran angsuran atau meminta kerugian itu diperhitungkan.

**Kelima** : Penundaan Pembayaran dalam Murabahah:

1. Nasabah yang memiliki kemampuan tidak dibenarkan menunda penyelesaian utangnya.
2. Jika nasabah menunda-nunda pembayaran dengan sengaja, atau jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrasi Syari'ah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

**Keenam** : Bangkrut dalam Murabahah:

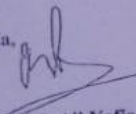
Jika nasabah telah dinyatakan pailit dan gagal menyelesaikan utangnya, bank harus menunda tagihan utang sampai ia menjadi sanggup kembali, atau berdasarkan kesepakatan.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 26 Dzulhijjah 1420 H.  
1 April 2000 M

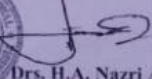
**DEWAN SYARI'AH NASIONAL**  
**MAJELIS ULAMA INDONESIA**

Ketua,

  
Prof. KH. Ali Yafie

Sekretaris,



  
Drs. H.A. Nazri Adlani

